

PELATIHAN PROGRAM WGSNPlot DAN DIMAS, UNTUK MENENTUKAN EPICENTER DAN HIPOCENTER GEMPA



Realisasi dari MOU antara UNDIP dengan BMKG (dahulu BMG) selain penerimaan mahasiswa yang studi lanjut di program-program S1 dan pascasarjana, adalah pemasangan Early Warning System (EWS) di halaman Fakultas MIPA UNDIP. Selain itu juga diijinkannya UNDIP untuk mengakses data yang diperoleh dari peralatan tersebut untuk kepentingan pendidikan/penelitian. Hasil pertemuan pada acara sosialisasi/lokakarya di Jakarta pada bulan September 2009 lalu yang dihadiri perwakilan dari BMKG antara lain DR. Prih, DR Fauzi dan Drs. Hardjono, MT dan perwakilan dari Jurusan Fisika FMIPA UNDIP adalah Ir. Hernowo Danusaputro, MT telah disepakati bahwa pada minggu ke-3 bulan Oktober 2009 akan datang para Instruktur dan Teknisi dari BMKG dan GFZ (Jerman) untuk memperbaiki peralatan dan melatih para dosen Jurusan Fisika Fakultas MIPA dengan KBK geofisika FMIPA UNDIP.

Akhirnya pada hari Kamis dan Jum'at tgl 29 – 30 Oktober, para Instruktur dan Teknisi telah datang di FMIPA UNDIP. Pelatihan dilaksanakan di Lab. Geofisika Jurusan Fisika Fakultas MIPA UNDIP dari pkl: 8.00 s/d 15.00 WIB. Para Instruktur memperkenalkan program WGSNPlot dan DIMAS yang dipergunakan BMKG untuk mengolah data seismic yang diperoleh dari seismometer yang terpasang untuk menentukan epicenter dan hypocenter gempa. Yang menggembirakan adalah program ini dapat dipergunakan tanpa harus memperoleh data dari 2 stasiun lain, artinya kita dapat menentukan pusat gempa hanya dengan 1 stasiun saja.

Semoga hasil pelatihan ini dapat memberi manfaat bagi proses belajar mengajar di UNDIP dan bermanfaat pula bagi NKRI dalam memberikan informasi bencana alam khususnya gempa yang akhir-akhir ini banyak melanda negeri kita tercinta, INDONESIA. (*Winarni..fisika*)